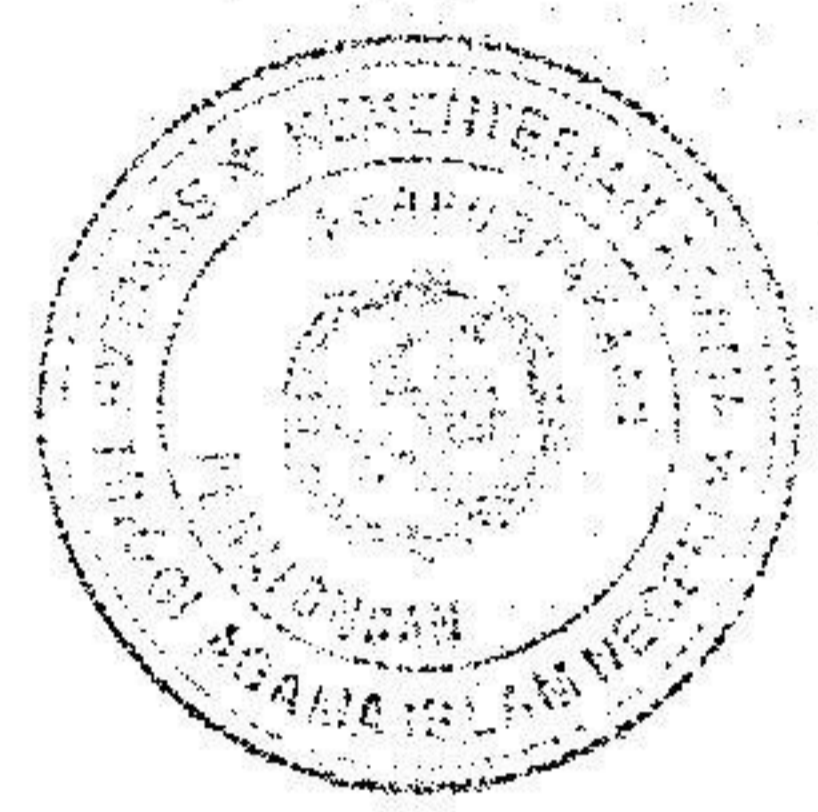




**PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan
05SK051721.00



ASAL BUKU INI : PENULIS
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERBITAN : 18 DES 2012
NO. KLASIFIKASI : PA112.0517
NO. INDUK : 051721

Oleh:

MOH. ABRORI
NIM. 232 108 052

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. ABRORI
NIM : 232 108 052
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/ Skripsi yang berjudul “**PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG**” adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang Menyatakan

MOH. ABRORI
NIM. 232 108 052



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudara Moh. Abrori

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MOH. ABRORI**
NIM : **232 108 052**
Judul : **PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM
PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2
BLADO BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOH. ABRORI**
NIM : **232 108 052**
Judul Skripsi : **PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 1 Nopember 2012 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
Ketua


Miftahul Ula, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 1 Nopember 2012
Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu (Alm.) tercinta, Nenek, dan semua keluarga atas cinta dan kasih sayang serta do'anya dengan tulus dan ikhlas untuk kesuksesan putranya tercinta.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menjadi penyemangatkan.
3. Untuk guru-guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagiku.
4. Untuk pembaca yang budiman



MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar Ra'd: 11)





ABSTRAK

Moh. Abrori. 2012. Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang. Skripsi Jurusan/ Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Fatikhah. M.Ag.

Kata Kunci: Peran, Kegiatan Kepramukaan, Pembinaan Karakter

Akhir-akhir ini banyak terjadi perilaku-perilaku negatif yang melibatkan para pelajar, seperti tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, dan beberapa perilaku menyimpang lainnya. Atas dasar kejadian tersebut, maka bidang pendidikan menjadi sorotan yang bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada kaum pelajar. Untuk itu sekarang ini mulai diberlakukan pendidikan karakter pada setiap sekolah. Proses pembinaan karakter itu salah satu caranya adalah melalui serangkaian kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di setiap sekolah, seperti yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Blado.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado Batang, Bagaimana pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang, Bagaimana peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Blado Batang, untuk mengetahui proses pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang, untuk mengetahui peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis data berupa deskriptif melalui metode deduktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interviu, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Blado Batang dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Blado telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan sudah berjalanya beberapa jenis kegiatan kepramukaan, yaitu perkemahan, jambore, latihan bersama, serta latihan rutin setiap satu minggu satu kali. Akan tetapi dalam kegiatan latihan rutin masih kurang dukungan dari beberapa pihak, sehingga mengakibatkan kurang semangatnya para anggota melakukan latihan. Pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado Batang juga sudah berjalan dengan baik, pembinaan karakter di sekolah tersebut menggunakan 3 macam metode, yaitu melalui setiap mata pelajaran, pembinaan karakter melalui manajemen sekolah, dan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter yang telah dilakukan tersebut guna menyukseskan visi dan misi dari SMP Negeri 2 Blado, yang pada intinya mencetak siswa yang berkarakter dan memiliki kepribadian akhlak mulia. Peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado adalah sebagai fasilitas dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan beberapa karakter yang dibutuhkan oleh anak pelajar, seperti berjiwa kepemimpinan, sikap kedisiplinan, sikap keberanian, sikap cekatan (cepat tanggap), dan juga sikap terampil (memiliki ketrampilan).



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph. D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag, selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak Moh. Gurawan, S. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Blado yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada dilingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis di dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
7. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kemahasiswaan dengan baik.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis hanya berdoa semoga amal baik semua pihak, baik yang telah tersebut dan yang tidak penulis sebutkan satu persatu mendapat imbalan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin ya rabbal alamin.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

MOH. ABRORI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II : KEGIATAN KEPRAMUKAAN DAN PEMBINAAN KARAKTER	
A. Kegiatan Kepramukaan.....	18
1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan	18
2. Sejarah Kepramukaan	19
3. Dasar Kegiatan Kepramukaan	23
4. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Kepramukaan	25
5. Macam-macam Kegiatan Kepramukaan	28



B. Pembinaan Karakter Siswa	31
1. Pengertian Karakter Siswa	31
2. Tujuan Pembinaan Karakter Siswa	34
3. Prinsip Pembinaan Karakter Siswa	37
4. Strategi Pembinaan Karakter Siswa	40
5. Macam-macam Kegiatan Kepramukaan	28

BAB III : PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Blado Batang	43
1. Tinjauan Historis	43
2. Letak Geografis Sekolah	44
3. Visi dan Misi	44
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah	45
5. Prestasi Sekolah	47
6. Keadaan Guru dan Karyawan	48
7. Keadaan Siswa	49
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado Batang	52
1. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan	52
2. Sifat dan Tujuan Kegiatan Kepramukaan	53
3. Jenis Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado	54
4. Prestasi dalam Bidang Kepramukaan	58
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan	60
C. Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang ..	61
1. Pembinaan Karakter Melalui Mata Pelajaran	62
2. Pembinaan Karakter Melalui Manajemen Sekolah	63
3. Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	64



D. Hubungan Kegiatan Kepramukaan dengan Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang	66
1. Berjiwa Kepemimpinan	67
2. Disiplin	68
3. Cekatan	69
4. Berani	69
5. Terampil	70

BAB IV : ANALISIS PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG

A. Analisis Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado	72
B. Analisis Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang	79
C. Analisis Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	97

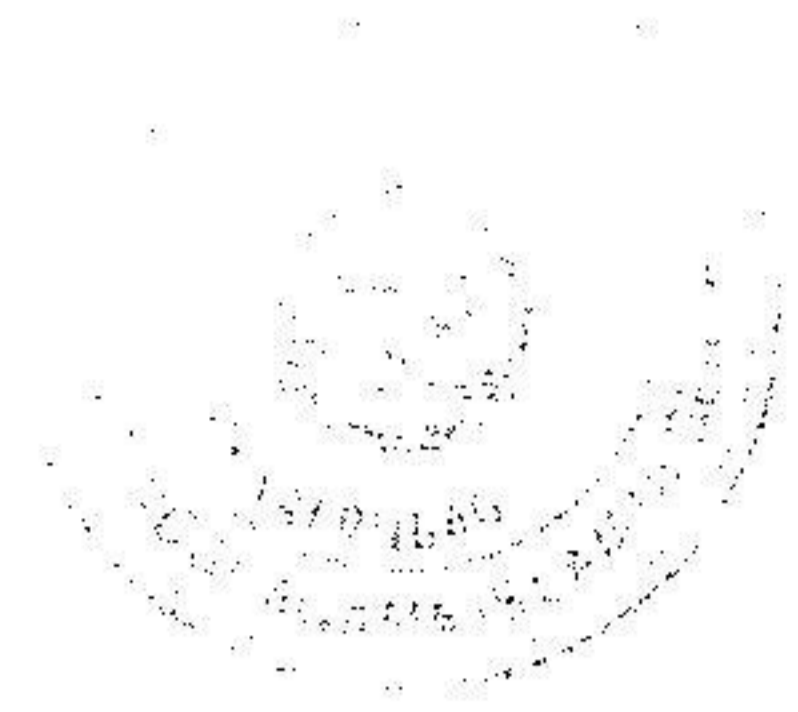
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan kepramukaan tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Bahkan kepramukaan erat kaitanya dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Hal itu dikarenakan bahwa kepramukaan dibawa oleh para penjajah dari Belanda yang mendirikan sebuah kepanduan yang bernama Padvender dan Padvinderij. Melalui perjuangan dari para pejuang pemuda Indonesia, maka gerakan tersebut akhirnya disahkan oleh Ir. Juanda yang waktu itu menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1961. Hal itu mengindikasikan bahwa betapa pentingnya kegiatan kepramukaan bagi bangsa Indonesia. Bahkan pada perkembangan selanjutnya, pada tanggal 20 Oktober 2010 secara resmi disahkan oleh Undang-undang tentang Kepramukaan di Indonesia.

Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti



lulus, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.¹

Kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pada pembentukan watak.² Pembentukan watak inilah yang membuat kegiatan kepramukaan banyak diaplikasikan di penjuru nusantara, terutama dalam lingkungan pendidikan. Bahkan kegiatan kepramukaan menjadi perhatian khusus bagi beberapa pemerintah di berbagai daerah. Pembinaan watak melalui kegiatan kepramukaan ini menjadi penting bagi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik, berbudi pekerti, berpikir positif, tangguh, percaya diri tetapi tidak takabur, disiplin, inovatif dan rukun serta memiliki kesetiakawanan. Betapa pentingnya gerakan pramuka, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Ada tiga pilar utama menuju bangsa yang maju yang berkaitan langsung dengan gerakan pramuka adalah membangun peradaban yang mulia. Salah satu hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa yang mulia adalah membangun karakter. Pembangunan karakter itu bisa dilakukan didalam gerakan pramuka dengan

¹ Mamat Supriyatna "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler". http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196008291987031-AMAT/SUPRIATNA/25_PENDIDIKAN_KARAKTER_VIA_EKSTRA.pdf (2012) diunduh pada tanggal 12 Desember 2011 Jam 11.00 WIB

² Kwarda Jateng, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Semarang: Gerakan Pramuka Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah, 11), hal. 10



berjenis latihan dan keterampilan yang dimiliki Pramuka dapat dijadikan wadah dalam pembentukan karakter karena Pramuka selalu memegang teguh nilai-nilai Tri Satya, yang berisikan kewajiban-kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada negara, kepada sekitarnya dan kepada diri sendiri.

Masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini adalah warga Indonesia kurang mendapat pendidikan karakter secara intensif dalam pendidikannya. Hal itu mengakibatkan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat terutama yang dilakukan oleh kaum pemuda. Seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini, yaitu tawuran antar pemuda bangsa. Lebih khusus yang dilakukan oleh para pelajar. Lebih parahnya lagi, korupsi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab juga disebabkan karena kurangnya pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan kita.²

Pendidikan karakter merupakan pemberian berbagai pandangan nilai hidup seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian, dan lain-lain dan itu adalah pilihan dari individu yang perlu dikembangkan dan perlu dibina sejak usia dini.³ Hal itu senada dengan misi dari kegiatan kepramukaan, yaitu mempersembahkan kader-kader pembangunan yaitu manusia yang berpancasila, jujur, berbudi luhur, trampil, cerdas, setia kepada Negara.⁴

Bisa dikatakan bahwa karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya. Jadi

² Timothy Wibowo, "Pentingnya membangun lingkungan yang berkarakter" <http://www.pendidikankarakter.com>, diunduh pada tanggal 22 Nopember 2011, pm 16:30

³ *Ibid*

⁴ Mukson, *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*, (Semarang: LP, 2008) hal. 4



faktor pendukung dari pembinaan karakter itu adalah lingkungan. Dalam teori perkembangan pun disebutkan bahwa salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam proses perkembangan manusia adalah faktor lingkungan.⁶ Salah satu lingkungan yang berperan penting dalam perkembangan seseorang adalah lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolah turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.⁷ Tentunya melalui sejumlah kegiatan yang dilakukan di sekolah, tidak hanya melalui proses pengajaran di dalam kelas. Salah satu kegiatannya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karena kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang mengfokuskan pada pendidikan mental, watak, serta karakter anak.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa Gerakan Pramuka sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu solusi bagi bangsa Indonesia dalam rangka menanggulangi kemerosotan moral bangsa yang dirasa semakin

⁶ M. Sungeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan*, (Pekalongan: SLAIN Press, 2009), hal. 64

⁷ *Ibid.*, hal. 66



berkurang. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan kepramukaan kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter. Pendidikan pramuka bagi siswa, merupakan wadah pembinaan karakter bangsa. Karena kegiatan kepramukaan dilakukan dalam bentuk yang menarik, terarah dan praktis.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Blado Batang bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini sudah dilaksanakan setiap hari sabtu siang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa kelas VII dan VIII dengan didampingi oleh Pembina. Hasil observasi terhadap beberapa siswa yang sedang melakukan kegiatan kepramukaan ditunjukkan bahwa sikap, perilaku dan perbuatan siswa dalam pergaulannya lebih familiar yaitu terbangunnya sikap saling menghargai, saling menghormati dan saling kerjasama dalam melakukan aktivitas bersama, sedangkan dari beberapa siswa yang tidak ikut mengikuti kegiatan kepramukaan ditemukan beberapa sikap, perilaku dan perbuatan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada misalnya: membuat corat-coret, merokok, mengganggu siswa di sekolah (usil), berkata jorok, kurang kooperatif dan sebagainya. Dari informasi-informasi awal tersebut kiranya perlu dilakukan pengkajian yang mendalam dan lebih ilmiah serta perlu dilakukan penelitian yang lebih terarah dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang



berjudul “Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang dan menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di sekolah tersebut.
2. Sebagian besar siswa-siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang belum memahami betul bagaimana manfaat dari kegiatan kepramukaan dalam hal pembentukan karakternya.
3. Penulis ingin mengetahui bagaimana pola pembinaan karakter yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan.

B. Rumusan Masalah

Agar dalam penulisan penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan dan memahami judul, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado Batang?
2. Bagaimana pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang?
3. Bagaimana peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang?

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan maksud dari judul proposal skripsi ini.



1. Peran

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (terjadinya suatu hal atau peristiwa).⁸

2. Kepramukaan

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.⁹

3. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata dasar bina, yang mempunyai arti pembaharuan. Pembinaan mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁰

4. Karakter

Karakter adalah suatu ciri khusus daripada seseorang, terutama wataknya, sehingga ia berbeda dengan orang lain.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan judul peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado adalah suatu penelitian

⁸ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 735

⁹ Kwarda Jateng, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Semarang: Gerakan Pramuka Kwartir Daerah II Jawa Tengah), hal. 10

¹⁰ Alwi Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 152

¹¹ *Ibid.*, hal. 120



yang membahas mengenai peranan kegiatan kepramukaan dalam usahanya membina karakter siswa menjadi lebih baik.

C. Tujuan Penelitian

Melalui pengumpulan data yang relevan serta pengolahan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Blado Batang
2. Mengetahui pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado
3. Mengetahui peran dari kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan khasanah intelektual khususnya tentang peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan kepramukaan dapat tercapai secara maksimal.



- b. Penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada guru khususnya yang menjadi Pembina Pramuka agar memperhatikan proses pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Gugus Depan sehingga bisa memaksimalkan kegiatannya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini sangat berguna bagi kelanjutannya kedepan jika suatu saat diberi kepercayaan untuk menjadi pembina pramuka di Gugus Depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Gerakan Praja Muda Karana (PRAMUKA) berarti gerakan orang muda yang berakarya untuk kemuliaan bangsa, negara dan tanah air Indonesia. Pramuka adalah suatu permainan menarik yang didalamnya mengandung unsure pendidikan di alam terbuka, tempat anak dan orang dewasa (orang tua) pergi bersama-sama mengembara untuk melaksanakan kegiatan.¹²

Salah satu tugas pokok dari Gerakan Pramuka adalah membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai ketrampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri.

¹² Mukson, *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*, (Semarang: FP, 2008), hal. 4



sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.¹³

Pendidikan merupakan suatu proses mengajarkan konsep-konsep dan cara bertingkah laku.¹⁴ Penataan pendidikan nasional adalah upaya untuk mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kehidupan.¹⁵

Karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun untuk lingkungan sehingga menjadi insan kamil.¹⁶

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku

¹³ Kwarda Jateng, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Semarang: Gerakan Pramuka Kwartir Daerah II Jawa Tengah), hal. 23

¹⁴ Drs. Burhanudin Salam, *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar ilmu mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 122

¹⁵ Isjoni, *Memajukan Bangsa Dengan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 9

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 45-46



anak. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan karakter dalam lingkup sekolah bukanlah sekedar suatu pemberian nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku kesehariannya.¹⁷

Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan berperilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan, dan tuntunan yang berkelanjutan. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik, serta terbiasa melakukannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan melalui cara yang logis, rasional, dan demokratis.¹⁸

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁹

Kegiatan kepramukaan merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kedudukannya sebagai pendidikan non

¹⁷ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9

¹⁸ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 27

¹⁹ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2003), hal. 46



formal. Kegiatan ini berbentuk permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan yang menekankan pada pembentukan mental, watak, serta karakter para anggotanya.

Krisis yang sedang terjadi di dunia pendidikan tanah air sekarang ini adalah kurangnya pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan kita. Hal itu mengakibatkan moral anak muda bangsa ini mengalami degradasi. Banyak terjadi kerusuhan, kekerasan, kecurangan dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh pemuda.

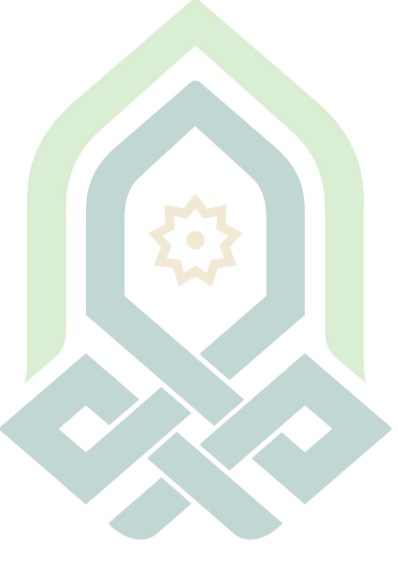
Untuk itu harus ada solusi yang tepat agar masalah itu bisa teratasi. Salah satu bentuk usahanya adalah dengan kegiatan kepramukaan. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di luar jam sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan berbagai nilai-nilai moral kepada peserta didik agar mempunyai kepribadian yang berkarakter.

B. Metode Penelitian

L. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa



kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 4 pembina pramuka, serta anggota pramuka yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan.

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul proposal skripsi ini.

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234



3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul ini maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam metode ini diadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian melalui pemusatan perhatian. Sedangkan menurut Marzuki, sebagaimana yang telah dikutip oleh Salafudin dalam bukunya *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, mengemukakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.²²

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mencari data tentang proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 2 Bbd.

b. Metode Interview

Teknik interview yaitu suatu dialog pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara. Pihak yang diinterview dapat bebas memberi jawaban, dan ini akan diperoleh

²² Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hal. 12

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. ke-11, hlm. 145



data secara mendalam. Dalam pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan serta proses pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 4 pembina pramuka, serta 5 anggota pramuka di SMP Negeri 2 Blado.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data penunjang yang mendukung penelitian ini seperti arsip daftar guru, karyawan, siswa, dan data-data lain yang diperlukan.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis datanya berbentuk teknik analisis interaktif. Teknik ini meliputi proses siklus dan interaktif kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan/ verifikasi dengan kegiatan pengumpulan data.²⁴

Data mentah yang diperoleh di lapangan yaitu di SMP Negeri 2 Blado dipilih berkenaan dengan masalah tentang peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP tersebut. Data yang telah direduksi ini kemudian disajikan dalam laporan secara sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca dan memungkinkan adanya penarikan simpulan. Simpulan yang dihasilkan perlu diverifikasi selama berlangsung penelitian. Disamping itu perlu juga meninjau ulang reduksi data maupun

²⁴ Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa oleh Ejetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 19

penyajian data sehingga simpulan akhir yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kegiatan Kepramukaan dan Pembinaan Karakter Siswa. Sebagai uraian akan penulis bahas dua sub bab utama yaitu: Kegiatan Kepramukaan, pembahasannya meliputi: pengertian kegiatan kepramukaan, sejarah kegiatan kepramukaan, dasar kegiatan kepramukaan, tujuan dan fungsi kegiatan kepramukaan, dan macam-macam kegiatan kepramukaan. Dilanjutkan dengan pembinaan karakter siswa, yang meliputi pengertian karakter siswa, macam-macam karakter siswa, prinsip pembinaan karakter siswa, strategi pembinaan karakter siswa.

Bab III: Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang. Bagian pertama terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 2 Blado Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis





sekolah, visi dan misi, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, prestasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua terdiri dari kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado, yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, sifat dan tujuan kegiatan kepramukaan, jenis kegiatan kepramukaan, prestasi dalam bidang kepramukaan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Bagian ketiga berisi tentang pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado, yang berisi pembinaan karakter siswa melalui mata pelajaran, pembinaan karakter siswa melalui manajemen sekolah, dan pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian yang ketiga berisi tentang hubungan kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado.

Bab IV: Analisis Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado. Berisi tentang: Analisis kegiatan kepramukaan, Analisis pembinaan karakter siswa, dan Analisis peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

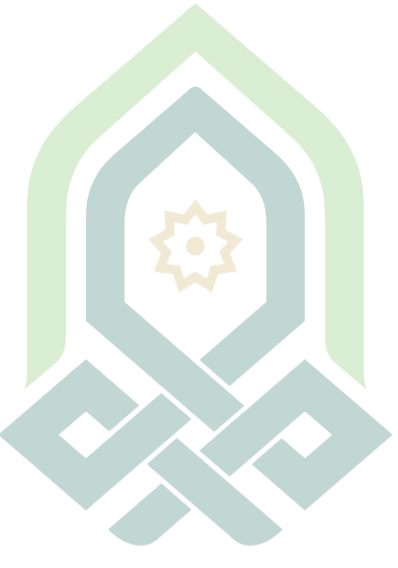


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan telah berjalannya beberapa kegiatan kepramukaan seperti perkemahan, jambore, latihan bersama, serta latihan rutin setiap satu minggu sekali. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Seperti dukungan yang diberikan dari Kepala Sekolah sebagai Kamabigus (ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan) SMP Negeri 2 Blado berupa penyediaan SDM yang mahir dalam bidang kepramukaan, dan juga dukungan berupa materi agar kegiatan dapat berjalan dengan sukses. Akan tetapi, dukungan tersebut diberikan hanya ketika akan ada acara tertentu, sedangkan ketika kegiatan latihan rutin dukungan tersebut masih kurang.
2. Pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado telah berjalan dengan baik. Pembinaan karakter ini dilakukan dengan melalui tiga macam, yaitu (1) Pembinaan karakter melalui proses pembelajaran. Pembinaan ini dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Setiap guru juga memiliki daftar nilai akhlak serta kepribadian siswa dan nilai ini digunakan sebagai acuan dalam kenaikan kelas. (2) Pembinaan karakter melalui manajemen sekolah. Pembinaan ini dilakukan dengan menerapkan



beberapa peraturan-peraturan yang terkait dengan tata tertib di sekolah. Jika peraturan ini dilanggar, maka akan mendapatkan poin dan pada akumulasi poin tertentu akan mendapatkan sanksi dari pihak sekolah. Peraturan ini diharapkan dapat membiasakan siswa untuk disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah. (3) Pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain siswa dapat menyalurkan minat serta bakatnya melalui sejumlah kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatannya siswa juga dibimbing mengenai sikap dan perilaku yang baik, termasuk juga peraturan-peraturan yang harus dipatuhi siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter tersebut dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi dari sekolah dengan melibatkan semua pihak, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa-siswa di SMP Negeri 2 Blado.

3. Peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado adalah sebagai sarana atau wadah bagi siswa untuk mengembangkan beberapa sikap kepribadian dan akhlak mulia siswa. Bentuk karakter tersebut antara lain berupa sikap kepemimpinan, sikap kedisiplinan, sikap cekatan atau cepat tanggap, sikap berani, dan sikap terampil. Dengan kata lain, kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado telah memberikan sumbangsuhnya kepada pendidikan karakter yang menjadi visi dan misi dari SMP Negeri 2 Blado.



B. Saran

1. Sebagai salah satu kegiatan yang mengandung pendidikan karakter bagi siswa, maka sebaiknya kegiatan yang dilaksanakan lebih bervariasi lagi dan senantiasa meningkatkan kemampuan serta intensitas kegiatan kepramukaan agar proses pembinaan karakter melalui kegiatan kepramukaan lebih berperan aktif di SMP Negeri 2 Blado.
2. Memperbanyak kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sebagai proses pendidikan karakter, seperti membiasakan solat berjamaah atau kebersihan lingkungan.
3. Dalam kaitanya pendidikan karakter bagi siswa, seharusnya ada evaluasi mengenai sikap kepribadian dan akhlak mulia dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat mengetahui seberapa besarnya peran dari kegiatan ekstrakurikuler dalam proses pembinaan karakter bagi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2011. *Buku Saku Pramuka*. Yogyakarta: Planet Ilmu
- Al-Qarni, Aidh. 2006. *Bulughul Maram: Hadits-hadits Pilihan tentang Hukum*. Edisi terjemahan oleh M. Zaky Mubarak dan Ifah Syarifah. Jakarta: Qisthi Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah. *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Semarang
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada
- Harun 232308181. 2010. *Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MI Cokro Blado Batang Pekalongan*. STAIN Pekalongan Press
- Hasan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Alwi, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Isjoni. 2008. *Manajemen Bangsa Dengan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Kesuma, Dharma, Cipi Triana, Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Martinis dan Bansu I. Ansari, 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Milles, Matthew B. & A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa oleh Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI Press
- Mukson, 2008. *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*. Semarang: TP
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Salam, Burhanudin, 1997. *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sajidin, Ahmad 23206063, 2008. *Pengaruh Aktivitas Kepramukaan Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi Atas Kelas VIII di SMP Negeri 2 Limpung)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Salafudin, 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Sholehudin, M. Sugeng, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- STAIN Pekalongan, 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Sunarto dan B. Acung Hartono, 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003. Semarang: CV Aneka Ilmu
- Wibowo, Agus, 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

<http://www.pendidikankarakter.com>

<http://gadispencarijatidri.blogspot.com/2011/11/pramuka-sebagai-wadah/pembinaan.html>



Pedoman Wawancara

1. Untuk kepala sekolah
 - a) Mengapa kegiatan kepramukaan diselenggarakan di SMP N 2 Blado?
 - b) Bagaimana eksistensi kegiatan kepramukaan di SMP N 2 Blado?
 - c) Bagaimana dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam kegiatan kepramukaan?
 - d) Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado?
 - e) Adakah evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado?
 - f) Adakah hubungannya kegiatan kepramukaan dengan pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado?
2. Untuk Pembina Pramuka
 - a) Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter di SMP Negeri 2 Blado?
 - b) Bagaimana cara mengevaluasi karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado?
 - c) Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMP N 2 Blado?
 - d) Kegiatan apa saja yang pernah diselenggarakan?
 - e) Apa factor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado?
 - f) Bagaimana hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado?
 - g) Bagaimana perbedaan karakter antara peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan dengan yang tidak mengikuti?
3. Untuk Anggota Pramuka
 - a) Bagaimana pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado?
 - b) Kegiatan apa saja yang dilakukan?
 - c) Sikap apa saja yang didapat dari kegiatan kepramukaan?
 - d) Bagaimana pendapat anda mengenai karakter siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan dan yang tidak?
 - e) Adakah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Blado?

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmasari, No. 1, Jip. (0285) 412575-Faks (0285) 4231183-Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.C-II/PP.00.9/0578/2012

Pekalongan, 24 Mei 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

L. Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOIL ABRORI

NIM : 232108052

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

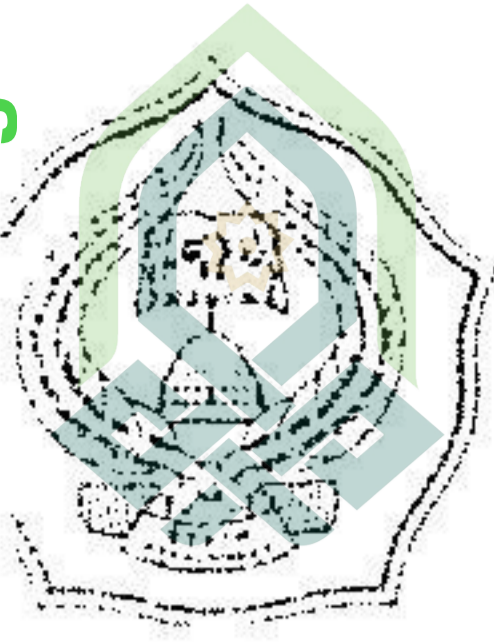
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Jumlah : 1000 -11 111009 0578 2012

Pekalongan 28 Mei 2012

Lampiran :

1. Permohonan Ijin Penelitian

Kepada,

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Blado

di

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diketahui dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOHL ABBORI

NIM : 232108052

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 196707 7 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLIMPIADA
SMP NEGERI 2 BLADO
TERAKREDITASI : B

Alamat : Ds Kambangan Kec. Blado Kab. Batang 51255, No.Tel. 02857972114

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.1/169/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Blado, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang menerangkan anak tersebut dibawah ini :

- Nama : MOH.ABRORI
- N PM : 232108052
- Program Studi : SI / Tarbiyah
- Universitas : STAIN Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Blado Kec. Blado Kab. Batang, dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul : Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP N 2 Blado, Kab. Batang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa guna seperlunya.

Blado, 06 Oktober 2012
Kepala Sekolah

Mohammad Gurawan, S.Pd
NIP. 196912301995121004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Moh. Abrori
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 01 Mei 1989
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidayu RT. 02 RW. 01 Kec. Bandar Kab.
Batang 51254

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khasani
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Mu'adah (Alm.)
Alamat : Desa Sidayu RT. 02 RW. 01 Kec. Bandar Kab.
Batang 51254

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulus MI Sidayu Tahun 2000
 2. Lulus MTs Al-Faqwa Bandar Tahun 2003
 3. Lulus SMA Negeri 1 Bandar Tahun 2006
 4. Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2008
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar, Oktober 2012

Penulis,

MOH. ABRORI
NIM. 232 108 052